

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hakekat manusia adalah sebagai makhluk sosial di samping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Maka, manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Dengan demikian maka terjadilah interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain (Walgito, 1980 : 28).

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana individu yang satu mempengaruhi, merubah, dan memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya (Bonner dalam Gerungan, 2000 : 57).

Walgito (1980 : 32) interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya atau sebaliknya.

Dalam interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja, mereka tak hanya berhubungan dengan orang-orang yang ada disekelilingnya saja misalnya dengan orang tua, teman sebaya, ataupun tetangganya. Dengan adanya teknologi yang sudah canggih, remaja juga dapat berhubungan dengan siapapun dan dimanapun orang lain tersebut berada.

Interaksi sosial terjadi karena adanya hubungan dengan orang lain disekitarnya. Salah satunya dengan alat komunikasi seperti halnya banyaknya media komunikasi yang semakin berkembang diantaranya, komunikasi surat kabar, buku poster, radio, televisi, internet, dan penggunaan *facebook* (Gerungan 2000 : 60).

Menurut Dianto (2014 : 1) *facebook* adalah website jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Silaban (2013 : 1) *facebook* adalah sarana sosial yang menghubungkan orang-orang dengan teman dan rekan mereka lainnya yang bekerja, belajar, dan hidup di sekitar mereka.

Kurniali (2009 : 25) mengemukakan bahwa keberadaan *facebook* dapat menggantikan komunikasi karena yang seharusnya seseorang dalam berkomunikasi biasanya bertatap muka tetapi dengan adanya *facebook* seseorang dapat berkomunikasi melalui dunia maya di tengah masyarakat, karena fasilitasnya yang dapat menghubungkan orang secara leluasa.

Fayuciha (2009 : 4) mengemukakan bahwa penggunaan media teknologi seperti *facebook* sangat tergantung pada pengendalian diri kita masing-masing. Jika kita tidak mampu mengontrol tentunya akan terjerumus dalam hal-hal negatif misalnya tidak peduli dengan sekitarnya, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, berkurangnya waktu belajar; mudah menemukan sesuatu yang berbau seks dan pornografi, rawan terjadi perselisihan, dan terjadi penipuan.

Jadi, kita harus pandai-pandai mengendalikan diri dan memanfaatkan teknologi ini secara bijak dan baik. Maka, setiap remaja sungguh-sungguh harus memperhatikan antara komunikasi di dunia maya dan pada dunia nyata agar seimbang sehingga tidak menghalangi remaja untuk tetap bersosialisasi aktif dengan orang lain.

Keberadaan *facebook* memudahkan penggunaanya untuk berinteraksi dengan siapapun yang ia inginkan, karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Fasilitas ini dapat digunakan remaja untuk mencari teman, berbagi cerita, bertukar pendapat atau pengalaman, bahkan mengungkapkan isi hatinya dengan menuliskan sebuah status pada *facebooknya*.

Dari hasil penelitian Alistya (2014 : 89) menunjukkan bahwa hasil pengolahan data nilai t hitung sebesar $7.204 \geq$ taraf signifikan $5\% = 1.94$. Yang berarti penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap kualitas interaksi sosial.

Faktor lain yang menjadi pendukung terbentuknya interaksi sosial yaitu konsep diri. Hurlock (1978 : 372) mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang merupakan gabungan dari keyakinan tentang dirinya sendiri, karakter fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi. Keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri ini, menentukan tindakan dan pandangannya terhadap dunia dan orang lain.

Burns (dalam Pudjijogyanti, 1988 : 2) konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Cawagas (dalam Pudjijogyanti, 1988 : 2-3) menjelaskan bahwa konsep diri mencakup seluruh

pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kelebihannya, dan kegagalannya.

Centi (1995 : 9) konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri, dari bagaimana remaja melihat dirinya sendiri sebagai pribadi, bagaimana remaja merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana remaja menginginkan diri sendiri sebagaimana yang diharapkannya.

Faktor konsep diri remaja juga diprediksi menjadi pendukung terjadinya interaksi sosial remaja yang efektif dan bermanfaat. Oleh karena itu, konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu (Pudjijogyanti, 1988 : 4).

Seseorang yang mempunyai pemahaman konsep diri yang cukup tinggi akan menunjukkan adanya kontak sosial secara berkelanjutan sehingga mendukung proses jalinan interaksi sosial remaja dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, seseorang yang kurang bisa memahami konsep dirinya tidak menutup kemungkinan akan menghambat interaksi sosialnya dengan orang lain.

Dari hasil penelitian Nurti (2014 : 86) menunjukkan bahwa hasil pengolahan data nilai t hitung sebesar $4.392 \geq$ taraf signifikan $5\% = 1.94$. Yang berarti konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kualitas interaksi sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Facebook* dan Konsep Diri Terhadap Interaksi Sosial Remaja”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mencapai sasaran dalam penelitian ini, maka perlu dibuat identifikasi masalah dalam pembahasannya. Interaksi sosial dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, baik itu faktor dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor yang bersumber dari luar (faktor eksternal). Berdasarkan pendapat Gerungan (2000 : 60) dan Santoso (2004 : 2) dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu :

1. Faktor Internal

Dalam melakukan interaksi sosial secara alamiah sesungguhnya manusia mempunyai dorongan-dorongan dari diri manusia itu sendiri, meliputi :

- a. Dorongan untuk meneruskan dan mengembangkan keturunan
dorongan ini terjadi secara kodrati dalam arti tidak perlu dipelajari dan akan dimengerti dengan sendirinya.
- b. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup memerlukan keberadaan orang lain sebagai pihak yang menyediakan berbagai kebutuhan hidup yang diperlukan.
- c. Dorongan untuk mempertahankan hidup. Dorongan yang digunakan individu untuk bertahan hidup dalam bermasyarakat sehingga dapat bertahan hidup dan dapat menghadapi masalah-masalah yang ada dikehidupan.
- d. Dorongan untuk melakukan komunikasi dengan sesama, secara naluriah manusia memerlukan orang lain untuk saling

mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati dan secara psikologis akan merasa tenang bila hidup bersama-sama dan berkomunikasi dengan orang lain.

- e. Konsep Diri adalah seluruh pengetahuan tentang diri sendiri, yang terdiri dari semua persepsi, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang dihubungkan dengan diri sendiri baik sebagai subyek maupun sebagai obyek.

2. Faktor Eksternal

- a. Penggunaan *Facebook* adalah pemakaian salah satu situs jaringan sosial dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat menjalin hubungan pertemanan dan berkomunikasi secara aktif dengan orang lain atau badan organisasi, tanpa dibatasi dengan jarak, ruang, dan waktu (Juju, 2010 : 9).
- b. Interaksi kelompok, dimana terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- c. Alat komunikasi, seperti halnya banyaknya media komunikasi yang semakin berkembang diantaranya, komunikasi surat kabar, buku poster, radio, televisi, internet, dan penggunaan *facebook* dan lain sebagainya yang kemungkinan mempengaruhi timbulnya sikap.

C. Batasan Masalah

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yang begitu luas cakupannya maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu

pengaruh penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* terhadap interaksi sosial remaja ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja ?

E. Batasan Istilah

Di bawah ini peneliti akan mengemukakan batasan-batasan istilah yang ada hubungannya dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan *Facebook* dan Konsep Diri Terhadap Interaksi Sosial Remaja”.

1. Secara Konseptual
 - a. Penggunaan adalah hal (perbuatan dsb) mempergunakan sesuatu (Poerwodarminto, 1988 : 333).
 - b. *Facebook* adalah salah satu situs jaringan sosial dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat menjalin pertemanan

dan berkomunikasi secara aktif dengan orang atau badan organisasi, tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu (Juju, 2010 : 9).

- c. Konsep diri adalah gambaran tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai (Sukardi, 1988 : 32).
- d. Interaksi adalah saling mempengaruhi (Depdikbud, 2008 : 542).
- e. Sosial adalah berkenaan dengan masyarakat (Depdikbud, 2008 : 1331).
- f. Remaja adalah mulai dewasa (Depdikbud, 2008 : 739).

2. Secara Operasional

- a. Penggunaan *Facebook*, merupakan penggunaan salah satu situs pertemanan melalui dunia maya dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat : 1) Menjalin pertemanan dan berkomunikasi secara aktif dengan orang atau badan organisasi, 2) Memperluas pergaulan, 3) Dapat melatih komunikasi tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, dan 4) Dijadikan sarana komunikasi. Penggunaan *Facebook* dikur berdasarkan frekuensi dan intensitas penggunaannya.
- b. Konsep diri adalah seluruh pandangan individu akan gambaran dirinya yang meliputi sebagai berikut : 1) Memahami sifat-sifat yang dimiliki, 2) Memahami kemampuan yang dimiliki, 3) Memahami potensi yang dapat dikembangkan.

- c. Interaksi sosial adalah hubungan yang saling mempengaruhi dan bersifat prinsip atau menumbuhkan dan mengembangkan perilaku sosial yang baik, yang ditandai dengan tiga ciri yaitu : 1) Adanya kontak sosial yang kontinyu, 2) Adanya komunikasi interpersonal yang baik, 3) Sikap positif atau mengembangkan sikap sosial.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Obyektif
 - a. Penggunaan *facebook* adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial remaja.
 - b. Remaja yang kurang bisa membatasi diri dari penggunaan *facebook* secara berlebihan dapat mengakibatkan remaja kurang memperhatikan kegiatan atau interaksi di sekelilingnya, karena sudah terlalu fokus pada *facebook*.
2. Alasan Subyektif
 - a. Penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji bagaimana pengaruh penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial pada remaja, karena penulis ingin menganalisis apakah penggunaan *facebook* yang berlebihan dan penggunanya yang kurang bisa membatasi diri (konsep diri) dapat menyebabkan penggunanya menjadi kurang memperhatikan dan kurang peduli terhadap lingkup interaksi sosial disekitarnya.

- b. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis terima selama menjadi mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai calon Konselor.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan pembahasan dan tujuan penulisan, yaitu :

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan Primer

- 1) Menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan *facebook* terhadap interaksi sosial remaja.
- 2) Menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja.
- 3) Menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja.

b. Tujuan Sekunder

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja. Sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya masalah yang berkaitan dengan Interaksi Sosial Remaja.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi siswa tentang Pengaruh Penggunaan *Facebook* dan Konsep Diri terhadap Interaksi Sosialnya dan agar siswa dapat lebih mengontrol waktu mereka ketika menggunakan internet terutama ketika mengakses situs-situs jejaring sosial agar mereka dapat melindungi diri mereka dari dampak negatif yang mungkin terjadi.

b. Bagi Orangtua

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada orangtua tentang pentingnya pendampingan orangtua terhadap penggunaan media komunikasi khususnya penggunaan internet dalam mengakses situs jejaring sosial dan komunikasi kepada anak, agar anak dapat memahami pentingnya memiliki konsep diri yang harus dicapai dan menyadari pengaruhnya terhadap interaksi sosial pada remaja.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak sekolah terutama dalam membimbing proses interaksi sosial remaja agar tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan teknologi.

d. Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.